



Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)"

Analisis Album Lagu *Arti Untuk Cinta* Karya Arsy Widiyanto Dan Tiara Andini Dengan Pendekatan Ekspresif

Adillah Satriani Barokah¹(✉), Enjelina Fransiska², Rossy Puspita Dewi³, Afrizal Hari Kurniawan, Moh Fikri Fahmi³, Nurul Setyorini⁴

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia
diladillah13@gmail.com

abstrak— Lagu yang terdapat pada Album lagu *Arti Untuk Cinta* karya Arsy Widiyanto dan Tiara Andini mengandung ungkapan perasaan atau ekspresi yang menarik untuk dikaji. Sehingga tujuan penelitian ini adalah analisis album lagu *Arti Untuk Cinta* karya Arsy Widiyanto dan Tiara Andini dengan pendekatan ekspresif. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Kualitatif Deskriptif. Data dan sumber data berupa lirik lagu yang berjudul "Cintanya Aku", "Diam- Diam", "Padamu Luka", dan "Bahaya" yang terdapat daalam album lagu *Arti Untuk Cinta* karya Tiara karya Arsy Widiyanto dan Tiara Andini yang dirilis pada tanggal 12 Maret 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengar, simak, catat. Teknik dengar dilakukan dengan mendengarkan lagu. Teknik Simak dilakukan dengan menyimak lirik lagu dan Teknik Catat dilakukan setelah data ditemukan kemudian data tersebut dicatat berupa kata, kalimat, atau wacana yang mengandung ekspresi Kesedihan, Kebahagiaan, Harapan dan Kekecewaan pada lagu. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah metode deskriptif berupa reduksi data, display dan analisis data dan penarikan simpulan. Hasil analisis penelitian menunjukkan terdapat ekspresi pengarang yaitu kesedihan, kebaahagiaan, harapan, dan kekecewaan yang di tuangkan pada lirik lagu "Cintanya Aku", "Diam- Diam", "Padamu Luka", dan "Bahaya" dalam album lagu *Arti Untuk Cinta* karya Tiara karya Arsy Widiyanto dan Tiara Andini yang dirilis pada tanggal 12 Maret 2021.

Kata kunci— Lirik Lagu, Album Lagu *Arti Untuk Cinta*, Pendekatan Ekspresif.

Abstract— The songs on the album meaning songs for love by Artsy Widiyanto and Tiara Andini contain expressions of feelings or expressions that are interesting to study. So the purpose of this study is to analyze the album song *Arti Untuk Cinta* by Arsy Widiyanto and Tiara Andini with an expressive approach. The method used in this research is descriptive qualitative. The data and data sources are in the form of song lyrics entitled "Love Me", "Diam-Diam", "Padamu Luka", and "Danger" which are contained in the song album Meaning For Love by Tiara by Arsy Widiyanto and Tiara Andini which was released on the 12th March 2021. The data collection technique used is listen, observe, take notes. Listening technique is done by listening to songs. The Listening Technique is done by listening to the lyrics of the song and the Recording Technique is done after the data is found and then the data is recorded in the form of words, sentences or discourses that contain expressions of Sadness, Happiness,

Hope and Disappointment in the song. The data analysis technique used is descriptive method in the form of data reduction, display and analysis of data and drawing conclusions. The results of the research analysis show that there are author's expressions, namely sadness, happiness, hope, and disappointment which are poured in the lyrics of the songs "Love Me", "Shup Up", "Wound You", and "Danger" in the song album Meaning For Love by Tiara by Arsy Widiyanto and Tiara Andini which was released on March 12, 2021.

Keywords— *Song Lyrics, Meaning Song Album for Love, Expressive Approach.*

PENDAHULUAN

Karya sastra diciptakan oleh sastrawan dengan bahan utamanya berupa bahasa. Menurut Lazuardi (2022:5) Bahasa adalah sebagai alat komunikasi yang paling efektif untuk menyampaikan pikiran, maksud maupun tujuan kepada orang yang kita ajak berkomunikasi. Hal ini sama yang di kemukakan oleh Bagiya (2017: 3) Sebagai alat komunikasi, bahasa itu adalah super, bahasa itu sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi yang paling praktis sempurna dibandingkan dengan alat-alat komunikasi yang lain seperti tanda-tanda lalulintas, morse, bendera, dan sebagainya. Bahasa sebagai alat komunikasi dapat dipahami oleh penutur dan mitra tutur agar tidak menimbulkan salah pengertian.

Selain sebagai media komunikasi, bahasa juga dapat berfungsi sebagai media perantara untuk menyampaikan suatu ide atau pikiran serta perasaan seseorang. Kemudian, hasil penyampaian pikiran, perasaan, dan ekspresi dapat dituangkan ke dalam sebuah karya sastra, salah satunya melalui lagu. Menurut Jumroh (2021: 39) lagu adalah merupakan bagian dari musik yang di dalamnya terdapat kata-kata atau disebut lirik yang ditunjukkan untuk dinyanyikan dengan nada, pola atau bentuk tertentu. Adapaun Menurut Adhitama (2014) mengemukakan susunan lirik dalam lagu dirangkai dari kata-kata pada bahasa tertentu di dalamnya yang bertujuan untuk mempermudah khalayak memahami makna dalam lagu tersebut, walaupun banyak juga lagu yang didalamnya hanya terdapat instrumen music.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis lirik pada album lagu Arti Untuk Cinta karya Arsy Widiyanto dan Tiara Andini melalui pendekatan Ekspresif. Menurut Jayati (2020: 79) Pendekatan ekspresif merupakan bentuk ekspresi dari penulis itu sendiri, yaitu tentang pandangan hidup dan idealis pengarang, pesan dan amanat, pengalaman hidup, sampai kondisi pribadi pengarang itu sendiri. Pendekatan ekspresif mendefenisikan karya sastra sebagai ekspresi atau curahan, atau ucapan perasaan, atau sebagai produk imajinasi penyair yang beroperasi/bekerja dengan pikiran-pikiran, perasaan, kritik itu cenderung menimbang karya sastra dengan kemulusan, kesejatan, atau kecocokan vision pribadi penyair atau keadaan pikiran, dan sering kritik ini mencari dalam karya sastra fakta-fakta tentang watak khusus dan pengalaman penulis, yakni secara sadar atau tidak, telah membukakan dirinya dalam karyanya tersebut (Pradopo, 2010:193). Dengan demikian, Pendekatan ekspresif ini menekankan kepada penulis dalam mengungkapkan atau mencurahkan

segala pikiran, perasaan, dan pengalaman pengarang ketika melakukan proses penciptaan karya sastra. Pendekatan ekspresif meyakini bahwa pengarang karya sastra merupakan unsur pokok dalam menciptakan karya sastra merupakan unsur pokok yang melahirkan pikiran-pikiran, persepsi-persepsi dan perasaan yang dikombinasikan dalam karya sastra. Pendekatan ekspresif mengenai batin atau perasaan seseorang yang kemudian diekspresikan dan dituangkan kedalam bentuk karya dan tulisan hingga membentuk sebuah karya sastra yang bernilai rasa tersendiri, dan menurut isi kandungan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Karena karya sastra tidak dapat hadir bila tidak ada yang menciptakannya. Pendekatan ekspresif dalam sastra lagu berperan sebagai sarana untuk mengetahui bagaimana proses kreatifitas pengarang dalam menciptakan karya-karyanya. Sebab imajinasi, pikiran, dan perasaan pengarang dapat dilihat dalam setiap kata-kata yang tertuang dalam lirik lagu yang diciptakan oleh pengarang, lagu berfungsi sebagai media komunikasi pengarang dengan pembaca, sehingga pembaca mampu mengerti makna yang tersirat dalam setiap kata yang tertuang dalam lagu tersebut.

Berdasarkan pembahasan di atas maka, tujuan penelitian ini adalah analisis album lagu *Arti Untuk Cinta* karya Arsy Widianto dan Tiara Andini melalui pendekatan ekspresif. Adapun tujuan penelitian khusus yaitu analisis bentuk ekspresi pengarang pada lirik lagu yang berjudul "*Cintanya Aku*", "*Diam- Diam*", "*Padamu Luka*", dan "*Bahaya*" yang terdapat pada album lagu *Arti Untuk Cinta* karya Tiara karya Arsy Widianto dan Tiara Andini yang dirilis pada tanggal 12 Maret 2021. Bentuk ekspresi tersebut yaitu Kesedihan, Kebahagiaan, Harapan dan Kekecewaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan Kualitatif berbentuk deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang semata-mata hanya berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada pengarang dan pendengarnya sehingga yang dihasilkan atau dicatat berupa data yang apa adanya (Sudaryanto 2015:15) Penelitian ini bersifat deskriptif artinya data yang dianalisis dan analisisnya berbentuk deskriptif fenomena atau dengan kata lain data tidak berupa angka-angka ataupun koefisien tentang hubungan antar variabel. Data dan sumber data berupa lirik lagu yang berjudul "*Cintanya Aku*", "*Diam- Diam*", "*Padamu Luka*", dan "*Bahaya*" yang terdapat dalam album lagu *Arti Untuk Cinta* karya Tiara karya Arsy Widianto dan Tiara Andini yang dirilis pada tanggal 12 Maret 2021.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengar, simak, catat. Teknik dengar dilakukan dengan mendengarkan lagu. Teknik Simak dilakukan dengan menyimak lirik lagu dan Teknik Catat dilakukan setelah data ditemukan kemudian data tersebut dicatat berupa kata, kalimat, atau wacana yang mengandung ekspresi

Kesedihan, Kebahagiaan, Harapan dan Kekecewaan pada lagu. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah metode deskriptif berupa reduksi data, display dan analisis data dan penarikan simpulan. Penyajian hasil analisis bersifat deskriptif analisis yang memaparkan bentuk ekspresi pada lirik dalam album lagu Arti Untuk Cinta karya Tiara karya Arsy Widianto dan Tiara Andini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui pendekatan Ekspresif pengaruh yang terdapat pada kajian ini yaitu analisis bentuk ekspresi Kesedihan, Kebahagiaan, Harapan dan Kekecewaan pada lirik lagu "Cintanya Aku", "Diam- Diam", "Padamu Luka", dan "Bahaya" yang terdapat dalam album lagu Arti Untuk Cinta karya Tiara karya Arsy Widianto dan Tiara Andini. Berikut pembahasan di bawah ini.

A. Hasil Analisis Bentuk Ekspresi

1. Menyampaikan kesedihan

kesedihan merupakan pengungkapan perasaan yang terwujud karena beberapa aspek seperti, perasaan sedih, perasaan kecewa, perasaan marah, dan sebagainya. Pengungkapan perasaan sedih ini dapat terjadi apabila seseorang berusaha menggambarkan sisi psikologisnya yang bersifat sedih. Pengungkapan perasaan sedih diungkapkan oleh pengarang melalui lirik lagu Cintanya Aku, Diam- Diam, Padamu Luka, dan Bahaya, yang terdapat pada Album lagu Arti Untuk Cinta karya Arsy Widianto dan Tiara Andini. Berikut kutipan di bawah ini.

*Janji padaku jangan kau lukai
Hati seperti kisah yang lalu (Cintanya Aku)*

Berdasarkan kutipan lirik lagu di atas menyampaikan perasaan sedih. Lirik lagu ini diperkuat dengan kalimat "Hati seperti kisah yang lalu" menandakan bahwa pengarang melalui lirik lagu ini, ingin mengekspresikan kesedihannya. Pengungkapan perasaan sedih dalam lirik ini karena Pengarang tidak ingin tersakiti lagi seperti dimasalalunya. Pengarang dengan memohon agar orang yang di tuju tidak melukai hatinya, seperti pengalaman yang telah di alami pengarang sebelumnya. Ekspresi sedih juga terdapat di dalam lirik lagu Diam- Diam. Berikut kutipan di bawah ini.

*Mengapa Saat Jauh
Bayangan dirimu menyiksa?
Berjuta rindu menggoda
Terlalu cepatkah ini, cinta? (Diam- Diam)*

Berdasarkan kutipan lirik lagu “Diam- Diam” menyatakan suatu perasaan sedih. Inti bait ini pengarang mengungkapkan persasaan sedih karena ketika jauh dengan orang yang dituju, ia sangat sedih dan tersiksa saat mereka jauh dan a belum bertemu. Perasaan sangat rindu yang membuat pengarang mereka terasa tersiksa dan menyalahkan kenapa cinta datang begitu cepat kepada orang yang di tuju. Hal ini Terbukti dengan bait “*Mengapa saat jauh, Bayang dirimu menyiksa?*”. Bait tersebut yang menimbulkan pengarang ingin mengekspresikan kesedihannya. Ekspresi sedih juga terdapat di dalam lirik lagu “Padamu luka”. Berikut kutipan di bawah ini.

*Padamu luka
Yang datang begitu tepat saat hatiku jatuhkan cintanya
Padamu duka
Yang datang begitu cepat saat kau senyum dan katakan
tidak (Padamu Luka)*

Berdasarkan kutipan di atas pada bait *Padamu Luka , Padamu Duka*, jelas bahwa pengarang melalui lirik lagu ini, ingin mengekspresikan kesedihannya.. Pengungkapan perasaan sedih pada lirik lagu yang berjudul *Padamu luka* terjadi karena arti lirik yang menggambarkan tentang perasaan pengarang yang sudah jatuh cinta kepada orang yang tempat tetapi justru disakiti oleh seseorang yang di tuju. Pengarang merasa sakit hati ketik, ia rasa seseorang yang di tuju juga mencintainya. Namun, orang yang di tuju mengatakan jika dia tidak mencintai pengarang. Ekspresi sedih juga terdapat di dalam lirik lagu “ Bahaya”. Berikut kutipan di bawah ini.

*Andai engkau bisa mengerti
Betapa beratnya aku
Harus aku tetap tersenyum
Padahal hatiku terluka (Bahaya)*

Berdasarkan kutipan lirik lagu yang berjudul *Bahaya* di atas merupakan suatu pengungkapan ekspresi sedih. Pengarang mengungkapkan perasaan sedih ketika tidak bisa jauh dan tidak ingin berpisah dengan kekasihnya. Pada bait tersebut memiliki makna Cinta tak bisa dibohongi. Walau mulut dan tindakan berkata lain, hati akan tetap selalu tertuju kepada orang yang dicinta. Semua akan terasa indah bila bersama dengan seseorang yang dicinta. Namun, terkadang kenyataan tak berpihak dan memaksa diri untuk menjauh dari seseorang yang tercinta. Dengan Kata

Padahal Hatiku terluka pengarang ingin mengekspresikan kesedihannya. Ekspresi sedih juga terdapat pada lirik lagu.

Berdasarkan Kutipan dan pembahasan di atas disimpulkan bahwa ada beberapa lirik lagu yang diekspresikan oleh pengarang menggunakan ekspresi sedih pada lagu *Cintanya Aku, Diam- Diam, Padamu Luka, dan Bahaya*. Ekspresi sedih yang di ekspresikan pengarang dalam masing masing lirik lagu ini berada dalam permasalahan cintanya kepada seseorang yang di tuju. Pada Lagu *Cintanya Aku* pengarang mengekspresikan perasaan sedih karena tidak ingin disakiti seperti masa lalunya. Pada lagu *Diam- Diam* ekspresi sedih pengarang karena kerinduan yang menyiksa. Kemudian pada lagu *Padamu Luka* ekspresi sedih pengarang saat seseorang yang di tuju ternyata tidak mencintainya, dan lagu *Bahaya* ekspresi sedih pengarang ketika menahan kesakitan hatinya.

2. Kebahagiaan

Kebahagiaan adalah suatu perasaan yang secara psikologis menandakan bahwa penutur merasa bahagia dan senang terhadap suatu hal atau kejadian. Bentuk pengungkapan ekspresi bahagia yang di ungkapkan oleh pengarang pada beberapa lirik dalam lagu *Cintanya Aku, Diam- Diam, Padamu Luka, dan Bahaya*, dalam album lagu *Arti Untuk Cinta* karya Arsy Widiyanto dan Tiara Andini. Berikut kutipan di bawah ini.

*Tergetar aku tepat di hadapanmu
Debar jantungku berdetak saat kugenggam tanganmu
Beruntung aku kini dapatkan cintamu
Yang tercantik di hatiku sejak awal ku bertemu (Cintanya Aku)*

Berdasarkan kutipan lirik lagu di atas merupakan pengungkapan perasaan Bahagia. Pengungkapan perasaan Bahagia pada lirik lagu ini menggambarkan perasaan pengarang yang Bahagia dan bersyukur ketika berada di depan orang yang di tuju. Pengarang merasakan denyut jantung yang cepat ketika memegang tangan orang yang mereka cintai, dan pengarang merasa beruntung karena akhirnya mendapatkan cinta orang itu. Pengarang juga menganggap orang yang mereka cintai sebagai yang tercantik di hati mereka sejak pertama kali bertemu. Hal Ini juga diperkuat dengan kalimat "*beruntung aku kini dapatkan cintamu*" menandakan bahwa pengarang melalui lirik lagu ini, ingin mengekspresikan kebahagiaannya. Ekspresi bahagia juga terdapat di dalam lirik lagu "*Diam- Diam*". Berikut kutipan di bawah ini.

*Awalnya ku tak tahu
Datangnya dari mana*

*Kausapa dan sebut namaku
Firasatku berbeda*

1. *Sejak aku memandang*
2. *Hati rasa terguncang (**Diam- diam**)*

Berdasarkan kutipan lirik lagu diatas merupakan pengungkapan perasaan Bahagia. Perasaan Bahagia pada lirik lagu yang berjudul Diam- Diam ketika pengarang mengatakan bahwa dia tidak tahu cinta itu datang dari mana. Cinta itu tumbuh saat orang yang dituju menyapa dan menyebut nama pengarang. Hal ini yang menjadikan perasaan pengarang berbeda, ketika pengarang memandang orang yang dituju yang membuat perasaan hatinya teguncang Bahagia. Bukti penguat perasaan Bahagia pada kalimat “*Sejak aku memandang Hati rasa terguncang*” dengan lirik lagu ini pengarang ingin mengekspresikan kebahagiaannya. Ekspresi Bahagia juga terdapat pada lagu “Padamu Luka”. berikut kutipan lirik lagu di bawah ini.

*Aku siapkan hati, aku siapkan diri
Percaya, semua akan indah
Setiap senyum manisnya, setiap kerling matanya
Pertanda hari baikku (**Padamu Luka**)*

Berdasarkan kutipan lirik lagu diatas merupakan pengungkapan perasaan Bahagia. Pengarang mengungkap perasaan bahagia kedalam lagu ini pada lirik “*Aku siapkan hati, aku siapkan diri*” lirik ini menunjukkan ekspresi bahagia pengarang terhadap hadirnya orang yang dituju dalam kehidupannya. dengan menyatakan bahwa ketika dalam diam pengarang mengingat dan membayangkan hal indah dengan orang yang dituju. Membayangkan senyum manis, melihat setiap kerling matanya ketika bertemu, hal tersebut sungguh membuat rasa bahagia dan rindu bagi pengarang kepada seseorang yang dituju. Ekspresi Bahagia juga terdapat pada lagu “bahaya” .Berikut kutipan lirik lagu di bawah ini.

*Ku tak ingin jauh, tak ingin
berpisah Mengapa semua selalu
indah Saat denganmu?*

3. *Sayang untuk diakhiri (**bahaya**)*

Berdasarkan data lirik lagu tersebut pengarang mengungkapkan perasaan bahagia. Pengarang mengungkapkan perasaan bahagia tersebut ke dalam lirik lagu ini dengan menyatakan pengarang tidak bisa jauh dan tidak ingin berpisah dengan orang yang di tujunya, karena pengarang merasakan

Bahagia dan terasa indah bila bersama dengan seseorang yang dicinta sehingga sayang untuk di akhiri. Pengungkapan perasaan yang menunjukkan ekspresi bahagia dalam lirik lagu “bahaya” yaitu “*Mengapa semua selalu indah Saat denganmu?*” lirik ini menandakan bahwa pengarang ingin mengekspresikan kebahagiaanya.

Berdasarkan kutipan dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengarang mengungkapkan ekspresi Bahagia pada beberapa lirik lagu berjudul *Cintanya Aku*, “*Diam- Diam*”, “*Padamu Luka*”, dan “*Bahaya*”. Pada setiap lagu pengarang mengekspresikan perasaan bahagia pengarang ditunjukkan dengan permasalahan yang berbeda. Mulai dari lagu *Cintanya aku* perasaan Bahagia pengarang di tunjukan dengan rasa bersyukur bisa memiliki orang yang dituju. Dengan lagu *Diam- Diam* ekspresi bahagian pengarang ditunjukkan dengan pertama kali bertemu dengan orang yang dituju. Selanjutnya pada lagu *Padamu Luka* ekspresi Bahagia pengarang karena menyiapkan didiri untuk seseorang yang dituju, dan pada lagu “*Bahaya*” perasaan Bahagia pengarang ditunjukkan saat bersama orang yang dituju terasa sangat indah dan Bahagia.

3. Harapan

Perasaan berharap dihasilkan untuk mengekspresikan permohonan atau keinginan pengarang kepada pendengar agar menjadi kenyataan. Pengungkapan perasaan yang dilakukan pada pengarang dan menyampaikan kepada seseorang yang di tuju untuk melakukan permohonan atau keinginan yang akan dilakukan bersama untuk kedepannya agar menjadi kenyataan. Pengungkapan perasaan dilakukan pada pengarang album lagu *Arti Untuk Cinta* karya Arsy Widianto dan Tiara Andini.berikut kutipan di bawah ini.

4. *Kau bukan cinta pertamaku*
5. *Namun aku berharap*
6. *Mulai hari ini saat ini*
7. *Engkau cintanya aku (Cintanya Aku)*

Berdasarkan kutipan pada liril lagu *Cintanya aku*” mengungkapkan ekspresi berharap. Pengungkapan berharap yang di diekspresikan pengarang ketika orang yang mereka cintai bukanlah cinta pertama mereka, tetapi pengarang tetap berharap agar hubungan itu berjalan baik. Lirik ini juga menunjukkan bahwa mulai hari ini, pengarang mengharapkan bahwa orang yang pengarang cintai juga mencintai mereka. Lirik tersebut mengekspresikan perasaan cinta dan harapan dalam hubungan tersebut. Hal Ini juga diperkuat dengan kalimat “*Namun aku berharap*” yang menyiratkan bahwa pengarang

melalui lirik lagu ini, ingin mengekspresikan perasaan berharap. Ekspresi bahagia juga terdapat di dalam lirik lagu "Diam- Diam". Berikut kutipan di bawah ini.

8. *Hanya tak ingin orang lain tahu*
9. *Diam-diam, ku telah jatuh cinta*
10. *Sering kali kita bersamaan*
11. *Tak sengaja curi pandang*
12. *Jangan kau salah duga*
13. *Aku sama (Diam- Diam)*

Berdasarkan kutipan pada lirik lagu "Diam- Diam" mengungkapkan ekspresi berharap yang di tujukan pada lirik "*Hanya tak ingin orang lain tahu*", pada lirik tersebut bahwasannya seseorang berharap dia telah jatuh cinta kepada seseorang tetapi dia ingin orang lain tidak tahu kalau dia mencintai orang yang dia tuju. Pengarang jika sedang bertemu orang yang dituju, pengarang sering memandangnya diam- diam. Namun, tanpa pengarang tau orang yang dituju juga sama- sama memandangnya diam- diam. Dengan pertemuan yang telah terjadi hanya akan membuat mereka merasa salah tingkah antara satu sama lain. Dan kadang membuat mereka salah menduga arti dari sikap masingmasing, tetapi sebenarnya mereka saling suka. Ekspresi berharap juga terdapat pada lagu "Padamu Luka". Berikut kutipan lirik lagu di bawah ini.

*Ingin hati berlari, ingin aku menjauh
Akankah dia mencariku.
Pernahkah bayangkan di cerah Mentari
Tiba gelap datang dan hujan mendera (Padamu Luka)*

Berdasarkan kutipan lirik lagu yang berjudul "Padamu Luka" pada bagian lirik "*Ingin hati berlari, ingin aku menjauh, Akankah dia mencariku*" merupakan pengungkapan yang mengekspresikan pengarang tentang ekspresi berharap ketika ia ingin menjauhi orang yang di tuju karena, menolak cinta dari pengarang. Dengan cara pergi, pengarang berharap orang yang di tuju akan mengasihannya dan berusaha mencari keberadaan pengarang. Ekspresi berharap juga terdapat pada lagu "Bahaya". berikut kutipan lirik lagu di bawah ini.

*Mengapa cinta pertemuan
Bila akhirnya dipisahkan?*

*Dan mengapa ku jatuh cinta
Pada cinta yang tak jatuh padaku? Ho-oh (Bahaya)*

Berdasarkan kutipan lirik lagu “Bahaya” tersebut menggambarkan perasaan berharap. Pengarang mengungkapkan perasaan berharap di saat pengarang sudah sangat mencintai orang yang di tuju dan sangat berharap ingin bersamanya. Namun, mereka tidak di takdirkan untuk bersama. Sehingga pada Bait tersebut memiliki makna Seseorang memang bisa memilih pasangan, namun seseorang tidak bisa memilih kepada siapa ia akan mencintai. Hal Ini juga diperkuat dengan kalimat “*Dan mengapa ku jatuh cinta, Pada cinta yang tak jatuh padaku*”. Lirik ini yang menyiratkan bahwa pengarang melalui lirik lagu ini, ingin mengekspresikan perasaan berharap.

Berdasarkan kutipan dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada lirik lagu "Cintanya Aku," "Diam-Diam," "Padamu Luka," dan "Bahaya," terlihat bahwa pengarang tersebut mengekspresikan perasaan berharap dalam hubungan cinta mereka. Dalam lagu "Cintanya Aku," pengarang mengungkapkan harapan bahwa meskipun orang yang mereka cintai bukanlah cinta pertama mereka, hubungan tersebut tetap berjalan baik. Dalam lagu "Diam-Diam," pengarang mengekspresikan harapan agar orang lain tidak mengetahui bahwa mereka telah jatuh cinta. Lagu "Padamu Luka" menggambarkan pengarang yang ingin menjauh dan berharap bahwa orang yang mereka cintai akan mencarinya. Sementara itu, dalam lagu "Bahaya," pengarang mengungkapkan perasaan harapannya. Meskipun mereka sangat mencintai orang yang mereka tuju, mereka menyadari bahwa cinta itu tidak saling berbalas.

4. Kekecewaan

Perasaan Rasa kecewa ada karena perasaan seseorang tidak dapat diterima keberadaannya oleh orang lain. Perasaan kecewa yang ingin disampaikan oleh pengarang pada lagu “Cintanya Aku”, “Diam- Diam”, “Padamu Luka”, dan “Bahaya” yang terdapat pada Album lagu Arti Untuk Cinta karya Arsy Widianto dan Tiara Andini.

14. *Janji padauk jangaan kau lukai
Hati seperti kisah yang lalu (Cintanya
Aku)*

Berdasarkan kutipan lirik lagu yang berjudul “Cintanya Aku” pengarang mengungkapkan rasa kecewanya pada lirik “*Hati seperti kisah yang lalu*”. Lirik ini pengarang menyampaikan perasaan kecewa kepada seseorang yang telah menyakiti hati penulis lagu sebelumnya. Penulis memohon agar

orang tersebut tidak melukai hati mereka lagi, mengingat pengalaman yang telah mereka alami sebelumnya. Lagu ini mengungkapkan keinginan untuk menghindari kecewa dan rasa sakit dalam hubungan mereka. Ekspresi Perasaan kecewa juga ada dalam lagu "Diam- Diam". Berikut kutipan dibawah ini.

15. *Hati rasa terguncang*
16. *Kusapa dan sebut namamu*
17. *Kau tertunduk dan menghindar (Diam-Diam)*

Perasaan kecewa yang ingin disampaikan oleh pengarang dengan judul lagu "Diam-Diam", ditujukan pada lirik "*Kusapa dan sebut namamu, Kau tertunduk dan menghindar*". Pada lirik ini pengarang mengungkapkan perasaan kecewa kepada orang yang ia tuju, ketika pengarang menyapa orang yang dia tuju, namun ia malah menghindar dan menundukan kepalanya, hal ini menyebabkan pengarang merasa kecewa dengan orang yang ia tuju karena sapaan dia tidak terbalaskan. Ekspresi Kecewa juga terdapat pada lagu "Padamu Luka". Berikut kutipan di bawah ini.

18. *Inilah saatnya untuk menyatakan*

Tapi di hatinya ternyata berbeda (Padamu Luka)

Berdasarkan kutipan lirik lagu yang berjudul "Padamu Luka". Pengarang merasa kecewa dengan cara menyatakan pada bait lagu "*Tapi di hatinya ternyata berbeda*". Perasaan kecewa pengarang muncul ketika ingin mengungkapkan perasaannya kepada seseorang yang dituju tetapi, di lain orang yang dituju ternyata tidak mencintainya.

Ekspresi kecewa juga terdapat pada lagu "Bahaya ".Berikut kutipan lirik lagu di bawah ini.

*Bukankah semesta yang pertemuan kita?
Haruskah kusampaikan pada bintang?
Mengapa bukan kamu*

19. *Yang memiliki aku? (Bahaya)*

Pada lirik yang terdapat dalam lagu bahaya pada bagian "*Mengapa bukan kamu, Yang memiliki aku*" Dengan takdir yang mempertemukan pengarang

dengan orang yang dituju namun, orang yang dituju tidak memilih pengarang sebagai kekasihnya. Sehingga Pengarang merasa sangat kecewa dengan semua ini rasanya ingin sekali mengadu kepada sang pencipta agar takdir bisa berpihak kepada mereka. Lirik ini yang membuat membuktikan pengarang mengekspresikan kekecewaanya.

Dari kutipan lirik dan pembahasan di atas, disimpulkan bahwa dalam lirik lagu "Cintanya Aku", "Diam-Diam", "Padamu Luka", dan "Bahaya", pengarang mengungkapkan perasaan kecewa dalam hubungan percintaanya. Dalam lagu "Cintanya Aku," pengarang mengungkapkan keinginan untuk menghindari kecewa dan rasa sakit dalam hubungan mereka. Dalam lagu "Diam-Diam," pengarang mengungkapkan perasaan kecewa ketika sapaan mereka tidak dijawab atau dihindari oleh orang yang mereka tuju. Dalam lagu "Padamu Luka," pengarang merasa kecewa ketika mereka mencoba menyatakan perasaan mereka kepada seseorang, namun orang tersebut ternyata memiliki perasaan yang berbeda. Dalam lagu "Bahaya," pengarang merasa kecewa karena meskipun takdir mempertemukan mereka dengan orang yang mereka tuju, orang tersebut tidak memilih pengarang sebagai kekasih mereka.

SIMPULAN

Pendekatan ekspresif adalah pendekatan yang memandang karya sastra sebagai pernyataan dunia batin pengarang. Pendekatan ekspresif ini menekankan kepada penulis dalam mengungkapkan atau mencurahkan segala pikiran, perasaan, dan pengalaman pengarang ketika melakukan proses penciptaan karya sastra. Kemudian, hasil penyampaian pikiran, perasaan, dan ekspresi dapat dituangkan ke dalam sebuah karya sastra, salah satunya melalui lagu. Dalam penelitian ini penulis menganalisis album lagu Arti Untuk Cinta karya Arsy Widianto dan Tiara Andini menggunakan pendekatan Ekspresif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat ekspresi pengarang yaitu kesedihan, kebaahagiaan, harapan, dan kekecewaan yang di tuangkan pada lirik lagu " *Cintanya Aku*", " *Diam- Diam*", " *Padamu Luka*", dan " *Bahaya*" dalam album lagu Arti Untuk Cinta karya Tiara karya Arsy Widianto dan Tiara Andini yang dirilis pada tanggal 12 Maret 2021.

REFERENSI

- Adithama, B. A. (2014). *Perempuan dalam Lirik Lagu Dangdut Koplo Dimaknai Pekerja Keras dan Curhat "Melas"*. Commonline. 3(3): 474-487.
- Bagiya. 2017. *Linguistik Umum*. Yogyakarta: Jumat Publishing.
- Jumrah, F. P.T. (2021). *Analisis Makna Lagu Dalam Album Sajadah Muda Karya Iwan Fals*. Papua Barat: Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
- Radopo, Racmat Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Lazurdi, J. S.N.M. (2022). *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia*. Bandung: Universitas Islam Nusantara.

Jayati, Memey. (2020). *Pendekatan Ekspresif dan objek dalam Novel " Mencari Perempuan Yang Hilang*. Jakarta Barat: Universitas Indraprasta PGRI.